



PENGEMBANGAN BEBE ANAK DENGAN GARIS HIAS EMPIRE UNTUK ANAK USIA 7 TAHUN

Anggreani Putri
Wendha¹ Andi
Elvira Natsir², Sri
Emy Yuli
Suprihatin³

^{1,2,3}Pendidikan Teknik
Busana, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri
Yogyakarta

Email:

¹anggreani0037ft.2021
@student.uny.ac.id

²andielvira.2021@stud
ent.uny.ac.id

³sri_emy@uny.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain bebe anak dengan garis hias empire yang sesuai untuk anak usia 7 tahun. Metode yang digunakan adalah pengembangan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Tahapan meliputi analisis garis hias, pembuatan desain, pengembangan pola, dan uji publik terhadap desain yang dihasilkan. Desain bebe anak dibuat dengan kerah rebah, rempel pada garis hias empire, dan belahan kancing di bagian belakang. Uji publik dilakukan melalui kuesioner daring kepada 21 responden. Hasil menunjukkan 71,4% responden menilai model ini sangat cocok untuk baju anak, 61,9% merasa cukup nyaman, dan 66,7% menyatakan desain memberikan ruang gerak yang baik. Sebanyak 95,2% responden menganggap desain ini membuat tampilan anak terlihat manis dan 85,7% merasa mudah di-mix and match. Namun, hanya 47,6% responden yang menyatakan desain ini cocok untuk berbagai usia anak. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa desain bebe anak dengan garis hias empire memiliki tingkat penerimaan yang baik dalam aspek estetika, kenyamanan, dan fleksibilitas untuk acara kasual. Desain ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan adaptasi bagi berbagai kelompok usia.

Kata Kunci: Bebe Anak, Garis Hias Empire

Abstract. This research aims to develop a children's clothes design with empire decorative lines that is suitable for children aged 7 years. The method used is the 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). Stages include decorative line analysis, design creation, pattern development, and public testing of the resulting design. The children's clothes design is made with a dropped collar, embossed on the imperial decorative line, and a button slit at the back. The public test was carried out through a bold questionnaire to 21 respondents. The results showed that 71.4% of respondents thought this model was very suitable for children's clothes, 61.9% felt it was quite comfortable, and 66.7% said the design provided good space for movement. As many as 95.2% of respondents thought this design made children look cute and 85.7% felt it was easy to mix and match. However, only 47.6% of respondents said this design was suitable for various ages of children. The conclusion of this research shows that the children's clothes design with empire decorative lines has a good level of acceptance in the aspects of aesthetics, comfort, and can be used for casual events. This design has the potential to be further developed with adaptations for various age groups.

Keywords: Children's Clothes, Empire Decorative Lines

PENDAHULUAN

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi pemakainya. Busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus atau celana saja, tetapi merupakan kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai kaki, baik yang sifatnya pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau perhiasan (Ernawati, 2008:24). Proses pembuatannya diawali dengan membuat desain busana terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan pembuatan pola dasar dan pecah pola sesuai desain. Dengan pola yang sudah dimiliki, dilakukan pemotongan bahan sesuai pola. Kemudian dilakukan proses menjahit kain yang

sudah dipotong menjadi busana yang sesuai dengan desain.

Busana diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, salah satunya berdasarkan usia pemakainya, yaitu busana anak. Busana anak memiliki berbagai jenis yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak. Busana anak memiliki jenis sesuai dengan kesempatan pakai seperti busana anak casual, busana pesta anak, busana bermain, busana sekolah, busana rekreasi, busana olahraga, busana pesta, busana tidur, dan busana sekolah, dimana warna-warna yang digunakan adalah warna-warna lembut tidak terlalu gelap (Purwanti & Paramita, 2022). Busana anak memiliki beberapa ciri bagaimana busana yang baik dari segi kenyamanan dan segi bahan maupun desain busana anak yakni busana cenderung longgar tidak ketat sehingga memberikan kemudahan beraktivitas, dapat dikenakan dan dilepaskan dengan mudah sehingga tidak menyakiti anak saat memakainya, menggunakan jenis kain yang menyerap keringat dan perawatannya mudah, memiliki warna yang cerah, dan memilih motif yang bermotif kecil (Bustomi, 2022).

Bebe anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut kepala sampai ujung kaki yang didasarkan pada tingkat usianya, sehingga desain model busana yang dipilih biasanya busana yang sederhana, desain yang nyaman dan tidak mengganggu gerakan anak (Sianturi & Purba, 2017). Bebe anak biasanya dikenakan oleh anak perempuan berusia 0-5 tahun, tetapi pemakaiannya dapat disesuaikan untuk anak usia 7 tahun apabila desain dan ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan usia tersebut. Pada usia 7 tahun, motorik aktif sedang dalam masa perkembangan sehingga dalam pengembangan desain bebe anak haruslah memberikan kenyamanan dan tidak mengganggu pergerakan anak.

Desain bebe anak memiliki berbagai unsur, salah satunya adalah garis hias. Terdapat 5 macam garis hias pada bebe anak, yaitu garis hias *princess*, garis hias *basque*, garis hias *A-line*, garis hias *longtorso*, dan garis hias *empire*. Desain busana dengan garis hias *empire* adalah desain busana yang memiliki garis horizontal di atas pinggang tepat di bawah dada yang memberikan efek gemuk pada pemakainya. Berdasarkan pemaparan di atas, artikel ini bertujuan untuk membahas pengembangan desain bebe anak dan penerapan garis hias *empire* pada desain bebe anak untuk anak usia 7 tahun.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian pengembangan, yakni metode pengembangan model 4D. Metode pengembangan model 4D merupakan metode penelitian yang bertujuan mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (Supardi, 2021). Metode ini dapat mengetahui dampak terhadap pengembangan kualitas produk yang dikembangkan sehingga meminimalisir tingkat kesalahan atau kekurangan produk sampai tahap akhir.

Metode penelitian ini meliputi 4 tahapan yaitu definisi (*definition*), desain (*design*), pengembangan (*development*), dan penerapan (*disseminate*). Tahap pertama yaitu tahap definisi, dimana peneliti menganalisis definisi dari garis hias *empire* pada desain bebe anak. Hasil analisis tersebut kemudian diterapkan pada desain bebe anak yang nantinya akan dibuat menjadi sebuah produk. Tahap kedua yaitu tahap desain, dimana peneliti membuat desain bebe anak yang akan dikembangkan menjadi sebuah produk berupa busana bebe anak dengan garis hias *empire*. Desain busana bebe anak yang dikembangkan menggunakan kerah rebah dan terdapat rempel di bagian garis hias *empire*nya serta belahan menggunakan kancing di bagian badan belakang.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, dimana dilakukan proses penentuan ukuran yang akan dipakai, pembuatan pola dasar dan pecah pola, serta pembuatan rancangan bahan. Kemudian dilakukan peletakan pola pada bahan sesuai rancangan bahan, pemotongan, dan pemberian tanda jahitan, serta proses penjahitan bebe anak. Tahap keempat yaitu implementasi, dimana dilakukan uji publik dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Whatsapp* dan *Instagram story*. Uji publik dilakukan untuk mengetahui respon dari publik mengenai desain busana bebe anak yang menggunakan garis hias *empire*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Desain

Desain adalah pola perancangan yang dijadikan dalam dasar pembuatan suatu busana yang akan diciptakan (Mukti, 2020). Eksplorasi model busana diperlukan untuk menentukan sumber ide yang akan dipakai dalam pengembangan desain bebe anak. Tahap eksplorasi adalah tahap awal untuk mencari referensi yang digunakan dan menggali sumber ide sebagai konsep dalam merancang sebuah karya. Kegiatan eksplorasi model busana meliputi, observasi secara visual, pengumpulan informasi, dan analisis data yang telah diperoleh (Kriya, et. Al., 2017).

1. Desain 1 (Anggreani Putri Wendha 21513244046)



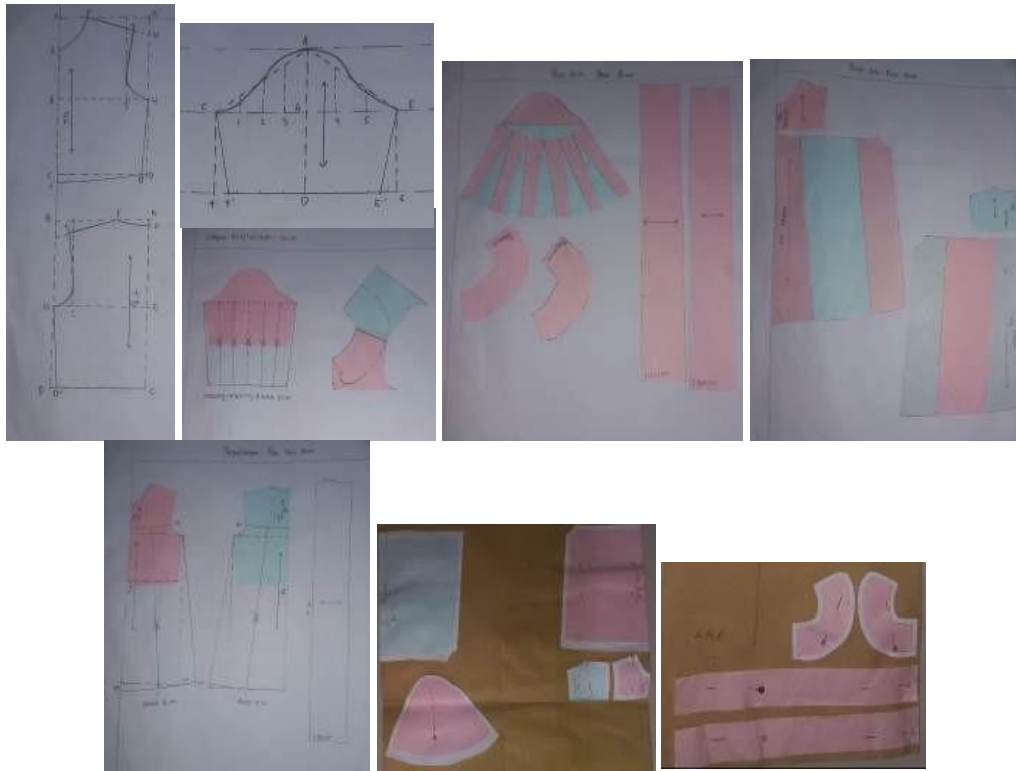
Gambar 1. Desain 1 Bebe Anak

Desain 1 bebe anak menerapkan garis hias empire. Desain ini menggunakan kerah rebah dengan belahan menggunakan kancing pada badan bagian belakang. Lengan yang digunakan adalah lengan puff dengan elastis pada bagian pergelangan tangan. Di bagian badan terdapat rempel pada badan depan dan belakang tepat di bagian garis hias empire dan rempel pada potongan di bagian bawah.

Proses pembuatan dilanjutkan dengan penentuan ukuran busana anak untuk anak usia 7 tahun. Berikut ukuran standar anak 7 tahun :

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| a. Lingkar badan | : 66 cm |
| b. Lingkar pinggang | : 61cm |
| c. Lingkar panggul | : 76 cm |
| d. Panjang punggung | : 29,5 cm |
| e. Lebar punggung | : 27 cm |
| f. Lebar muka | : 25 cm |
| g. Panjang muka | : 27 cm |
| h. Lingkar leher | : 29 cm |
| i. Lingkar lubang lengan | : 27 cm |
| j. Panjang bahu | : 9 cm |
| k. Panjang lengan | : 30 cm |
| l. Lingkar pergelangan tangan | : 20 cm |
| m. Panjang bebe | : ditambah 40 cm dari pinggang |

Proses selanjutnya pembuatan pola dasar dan pecah pola sesuai desain busana bebe anak. Dalam pembuatan pola bebe anak, sistem pola yang digunakan adalah sistem praktis dimana sistem tersebut dianggap lebih mudah dibuat dan hasil busana nanti lebih longgar karena tidak terlalu banyak rumus potongan. Setelah itu pembuatan rancangan bahan untuk menentukan peletakan pola dan luas bahan yang dibutuhkan.



Gambar 2. Pola Bebe Anak

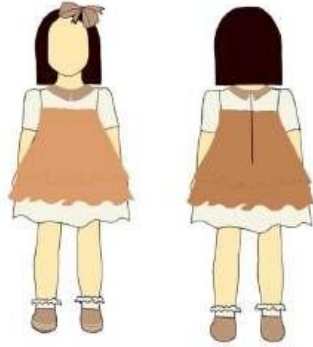
Untuk desain 1 bebe anak, bahan yang digunakan adalah kain katun toyobo dan kain linen crinkle. Penggunaan bahan katun toyobo untuk bebe anak karena nyaman digunakan dan memiliki kualitas yang baik serta tahan lama. Sedangkan bahan linen crinkle memiliki sifat jatuh sehingga cocok untuk desain busana yang menggunakan rample. Kedua bahan tersebut juga sejuk ketika digunakan dan mudah menyerap keringat sehingga cocok untuk bebe anak dimana anak-anak banyak bergerak dan mudah berkeringat.

Penjahitan bebe anak menggunakan kampuh buka dijahit kecil untuk bagian sisi badan dan sisi lengan, kampuh kostum untuk bagian kerung lengan, serta bagian bawahnya menggunakan penyelesaian kelim sembunyi (*invisible stitch*). Berikut dokumentasi penjahitan bebe anak dan juga hasil produk bebe anak.



Gambar 3. Menggunting, menjahit, dan hasil produk bebe anak.

2. Desain 2 (Andi Elvira Natsir 21513244052)



Gambar 4. Desain 2 Bebe Anak

Desain busana anak dengan Garis Hias Empire. Bebe anak yang dibuat untuk anak perempuan berusia 7 tahun menggunakan kain Katun dan Organza dengan detail menggunakan kerah Rebah, lengan pendek, dan 2 layer kain organza sebagai ornamen tambahan untuk memperindah bebe anak.

Ukuran yang digunakan dalam pembuatan bebe anak tersebut adalah

- a. Lingkar badan : 66 cm
- b. Lingkar pinggang : 61cm
- c. lebar muka : 25 cm
- d. panjang muka : 27 cm
- e. Panjang punggung : 29,5 cm
- f. Lebar punggung : 27 cm
- g. Lingkar leher : 29 cm
- h. Lingkar lubang lengan : 27 cm
- i. Panjang bahu : 9 cm
- j. Panjang lengan : 30 cm
- k. Lingkar pergelangan tangan : 20 cm
- l. lingkar panggul : 76 cm
- m. Panjang bebe : ditambah 40 cm dari pinggang



Gambar 5. Pola Bebe Anak

Pembahasan Hasil Uji Publik (Andi Elvira Natsir 21513244052)

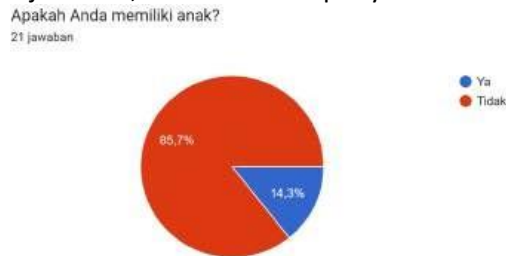
Berdasarkan uji publik yang kami lakukan kepada kurang lebih 20 responden secara acak, yang dilakukan secara daring melalui media google form dengan pengisian kuesioner mengenai desain bebe anak dengan garis hias empire, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Hasil diagram identitas responden didominasi oleh perempuan sebanyak 81% dan laki-laki 19%. Rentan usia responden paling banyak adalah usia 20-30 tahun dengan persentase 52,4%.



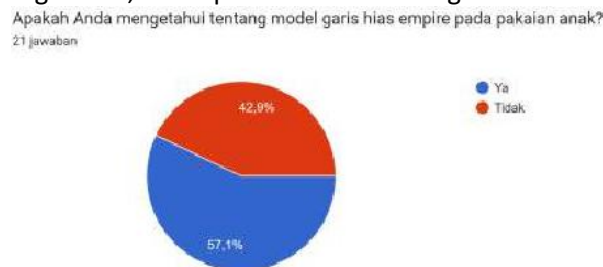
Gambar 6. Diagram identitas responden

2. Uji publik yang dilakukan juga dapat mengetahui apakah responden sudah memiliki anak atau belum, dan hasil menunjukkan 85,7% belum mempunyai anak dan 14,3% sudah memiliki anak.



Gambar 7. Data memiliki anak

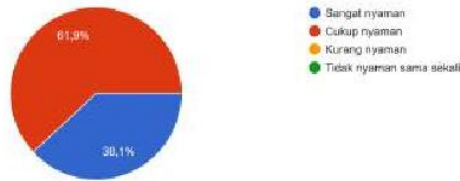
3. Diagram menunjukkan 57,1% responden mengetahui tentang model garis hias empire pada pakaian anak, sedangkan 42,9% responden belum mengetahui hal tersebut.



Gambar 8. Model garis hias

4. Setelah membaca sedikit penjelasan mengenai model garis hias empire pada baju anak, responden menilai apakah model tersebut cocok untuk baju anak. Hasil menunjukkan 71,4% responden merasa model tersebut sangat cocok untuk baju anak.
5. Responden diminta menilai apakah model baju anak dengan garis hias empire nyaman digunakan oleh anak-anak. Hasil diagram menunjukkan 61,9% responden merasa model tersebut cukup nyaman digunakan oleh anak-anak.

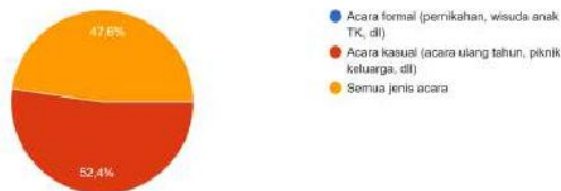
Menurut Anda apakah desain baju anak dengan garis hias empire nyaman digunakan oleh anak?
21 jawaban



Gambar 8. Kenyamanan bahan

6. Responden diminta menilai apakah model baju anak dengan garis hias empire cocok digunakan untuk semua jenis acara atau hanya di acara tertentu saja. Hasil diagram menunjukkan 52,4% responden merasa model tersebut hanya cocok di acara kasual saja.

Menurut Anda, desain desain baju anak cocok digunakan untuk acara tertentu?
21 jawaban

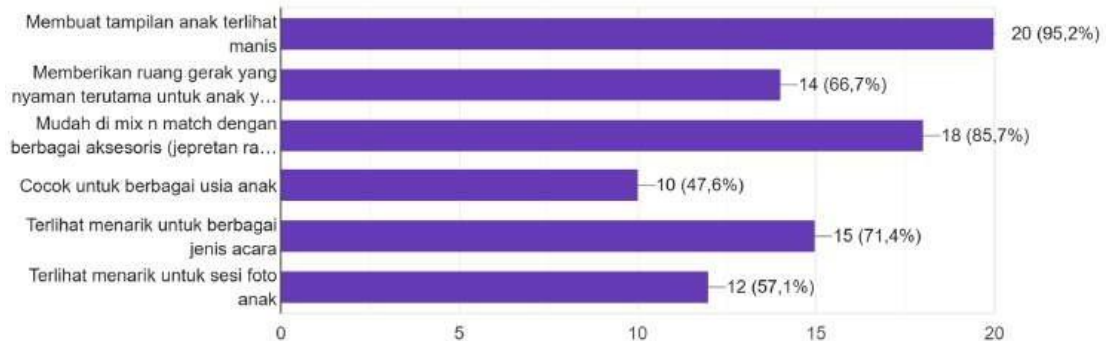


Gambar 9. Garis hias empire

7. 100% responden menyukai desain baju anak dengan garis hias empire. 95,2% responden merasa model tersebut membuat tampilan anak terlihat manis. 85,7% responden merasa model tersebut mudah di *mix and match* dengan berbagai aksesoris seperti jepitan rambut, bando, tas, sepatu, dll. 71,4% responden merasa model tersebut cocok untuk berbagai jenis acara. 66,7% responden merasa bahwa model tersebut memberikan ruang gerak yang nyaman bagi anak-anak. 57,1% responden berpendapat bahwa model tersebut terlihat menarik untuk sesi foto anak. Dan hanya 47,6% responden yang berpendapat bahwa model tersebut cocok untuk berbagai usia anak.

Apa yang Anda sukai dari desain baju anak dengan garis hias empire? (Pilih semua yang sesuai)

21 jawaban



Gambar 10. Penampilan garis hias empire

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji publik mengenai desain bebe anak dengan garis hias empire, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Penerimaan dan Pengetahuan : Mayoritas responden sudah mengetahui model garis hias

empire pada pakaian anak sebelum membaca penjelasan, menunjukkan bahwa desain ini cukup dikenal. Setelah membaca penjelasan, mayoritas responden menilai bahwa model garis hias empire sangat cocok untuk baju anak, menunjukkan penerimaan yang baik terhadap desain ini.

2. Kenyamanan dan Fungsi : Mayoritas responden merasa model tersebut cukup nyaman digunakan oleh anak-anak. Desain garis hias empire dinilai memberikan ruang gerak yang nyaman bagi anak-anak oleh 66,7% responden, menunjukkan bahwa aspek kenyamanan sudah terpenuhi tetapi masih perlu peningkatan.
3. Kesesuaian Acara dan Estetika : Mayoritas responden menganggap model ini lebih cocok untuk acara kasual dibandingkan untuk berbagai jenis acara. Sebanyak 95,2% responden merasa bahwa desain ini membuat tampilan anak terlihat manis, menunjukkan nilai estetika yang tinggi pada model ini.
4. Kemudahan Kombinasi dan Kepraktisan : Sebagian besar responden menyatakan bahwa model garis hias empire mudah di *mix and match* dengan berbagai aksesoris, menjadikannya fleksibel untuk berbagai tampilan.
5. Popularitas di Berbagai Usia dan Aktivitas : Hanya 47,6% responden yang berpendapat bahwa model ini cocok untuk berbagai usia anak, sehingga perlu mempertimbangkan adaptasi desain untuk menjangkau lebih banyak kelompok usia. Model ini juga dianggap menarik untuk sesi foto anak oleh 57,1% responden, menambah nilai pada aspek visual dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, Zhafira. (2019). Analisis Produk Busana Pesta Anak Perempuan (Skripsi Sarjana). Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat.
https://repository.upi.edu/41936/1/S_PKK_1505324_Title.pdf
- Alydiatri, Brigitta., Asiatun, Kapti. (2021). Identifikasi Pengetahuan Busana Dan Keterampilan Yang Dibutuhkan *Fashion Stylist*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/download/59016/18986>
- Anggraini, Reni., Widiartini, N. K., & Mayuni, P. A. (2022). Pengembangan Hiasan Busana Pesta Anak Dengan Recycle Kain Perca. *Jurnal Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(3), 139-149.
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKK/article/view/53278/23770?_cf_chl=tk=KS_EJHfrzQNrXAdvWaPCwpiERN7AKi10.HeX2V57yRc-1732514182-1.0.1.1-yBVTYNw_GuAOTGd_AKF6K344S22ZN6ZCNe.w00FrjsA
- Dewi, S. A., Sugiyem. (2024). Pengembangan Bebe Anak Dengan Sumber Ide Hewan Kelinci Untuk Anak Usia 5 Tahun. *Practice of Fashion and Textile Education Journal*, 4(1), 42-50.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pftj/article/download/41431/16952>
- Ekawati, D. C., Yulistiana. (2020). Penerapan Teknik Aplikasi Motif Pada Busana Pesta Malam. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 48-56.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baju/article/download/35864/32555>
- Esther Mayliana. (2019). Penciptaan Busana Anak Dengan Menerapkan Teknik *Subtraction Cutting*. *Corak Jurnal Seni Kriya*, 8(1), 49-57.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/download/2690/1080>
- Kusumawardani, Hapsari., Prahastuti, Endang., Hadijah, Idah. (2017). Analisis *Fitting Factor* Busana Anak Basic Dress Pola Konstruksi, 1-6. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/download/33322/13959>
- Listiani, Sri., Wulandari, E. T. (2023). Dasar Dasar Busana. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Dasar-Busana-BS-K_LS-X.pdf

- Nadine, Zefanya. (2020). *Penerapan Zero Waste Fashion Pada Ekplorasi Pola Busana Anak Dalam Upaya Berkelanjutan*, 1-5. Telkom University, Jawa Barat.
<https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/164771/penerapan-zero-waste-fashion-pada-ekplorasi-pola-busana-anak-dalam-upaya-berkelanjutan.html>
- Purwanti, Rina., Paramita, Prajna. (2022). *Manufacture of Modified Children's Clothing with Shantung and Cotton Fabrics*. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(4), 425-436.
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjss/article/download/2060/2091>
- Putri, A. R., Bastaman, W. N. U., Ramadhan, M. S. (2024). Perancangan Busana *Ready-To-Wear* Ibu Dan Anak Dengan Aplikasi Teknik *Digital Printing* Dan Teknik Bordir Sebagai Pengembangan Produk *Local Brand Crazy Little Party Club*. *Moda : The Fashion Journal*, 6(1), 13-25.
<https://journal.uc.ac.id/index.php/moda/article/download/4398/2970/16081>.
- Rosidin, Abdullah. (2021). Perancangan Busana Pesta Anak Perempuan Usia 8-10 Tahun Menggunakan Teknik Canadian Smock (Skripsi Sarjana). Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/83950/NDYyNjkz/Perancangan-Busana-Pesta-Anak-Perempuan-Uusia-8-10-Tahun-Menggunakan-Teknik-Canadian-Smock-abstrak.pdf>
- Sari, Dian Nilam. (2019). Penerapan Potongan Garis Empire Yang Dikerut Dengan Hasil Jadi Busana Casual Berbahan Katun Menggunakan Metode Zero Waste (Skripsi thesis). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa Timur. <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/1196/>
- Septiani, Erien. Febriani, Rima. Yuningsih, Sari. (2023). Perancangan Busana Anak Dengan Aplikasi Teknik Surface Textile Serta Perencanaan Bisnisnya. *e-Proceeding of Art & Design*, 10(3), 4676-4696.
https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/185394/jurnal_eproc/perancangan-busana-anak-dengan-aplikasi-teknik-surface-textile-serta-perencanaan-bisnisnya.pdf
- Suliyanthini, Dewi., Nurmayanti, Herni., Zahra, E.L. (2023). Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Busana Anak Secara Online. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 96-91.
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/3136/2298/>